

PENGARUH PERSEPSI HARGA TIKET DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MASKPAI WINGS AIR DI BANDAR UDARA SULTAN MUHAMMAD KAHARUDDIN III SUMBAWA BESAR

Yulia Aji Puspitasari¹ & Imti Ulfa Septialisman²

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta^{1,2}

Email: yulia.aji@sttkd.ac.id¹ & imtiulfa107@gmail.com²

Abstrak

Transportasi udara memiliki peranan yang cukup penting dalam meperlancar arus pengangkutan penumpang dan juga barang baik dalam negeri maupun keluar negeri. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh transportasi udara sudah cukup efektif dan efisien untuk digunakan. Persaingan antara maskapai penerbangan semakin tidak bisa dipungkiri, mereka berlomba-lomba untuk memberikan kualitas terbaik mereka untuk dapat menarik penumpang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi harga dan keamanan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Nonprobability sampling* dengan *metode purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menebarkan kuisioner dan beberapa angket kepada 100 responden. Hasil dari data yang diperoleh kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa variabel persepsi harga secara signifikan berpengaruh terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air dan persepsi keamanan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin III Sumbawa Besar.

Kata Kunci : Persepsi Harga, Persepsi Keamanan, Minat Menggunakan

Abstract

Air transportation has an important role in facilitating the flow of passenger and goods transportation both domestically and abroad. The facilities and infrastructure provided by air transportation are effective and efficient enough to be used. Competition between airlines is increasingly undeniable, they are competing to provide their best quality to attract passengers. This research was conducted to find out how much influence the perception of prices and security have on the interest in using the Wings Air airline at Sultan Muhammad Kaharuddin III Airport, Sumbawa Besar, using quantitative research methods. This study uses a sampling technique, namely Nonprobability sampling with purposive sampling method. Data was collected by distributing questionnaires and several questionnaires to 100 respondents. The results of the arrivals obtained will then be processed using the SPSS version 22 application. The results of data processing obtained by the researchers indicate that the price perception variable significantly affects the interest in using the Wings Air airline and the security perception does not significantly affect the interest in using the Wings Air airline in Bandar Air Sultan Muhammad Kaharudin III Sumbawa Besar.

Keywords: Perception of Price, Perception of Security, Interest in Using



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Transportasi udara memiliki peranan yang cukup penting dalam meperlancar arus pengangkutan penumpang dan juga barang baik dalam

negeri maupun keluar negeri. Pada era revolusi 4.0 saat ini mobilitas dan juga aktivitas masyarakat semakin tinggi. Waktu tempuh yang singkat sangat menjadi sebuah prioritas, seperti melakukan

perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan waktu yang singkat. Angkutan udara hadir untuk mendukung kebutuhan dan aktivitas masyarakat saat ini. Dengan menggunakan angkutan udara seseorang dapat menjangkau tempat-tempat yang jauh dengan waktu yang cukup singkat dan lebih cepat dibandingkan dengan moda transportasi lain.

Perusahaan penerbangan memiliki cara yang berbeda dalam bersaing untuk menarik penumpang sebanyak-banyaknya. Berbagai macam strategi dilakukan, seperti menawarkan tarif yang relative lebih murah dan menawarkan beberapa fasilitas lainnya. Masyarakat kita pada umumnya lebih tertarik dengan sesuatu hal yang ditawarkan dengan harga yang murah, namun dengan tarif yang murah sering sekali menurunkan atau berkurangnya kualitas pelayanan. Disisi lain masalah keamanan serta kualitas pemeliharaan pesawat yang kurang maksimal, sehingga hal ini dapat mengancam keselamatan dan keamanan penumpang pesawat terbang.

Persaingan antara maskapai penerbangan semakin tidak bisa dipungkiri, mereka berlomba-lomba untuk memberikan kualitas terbaik mereka untuk dapat menarik penumpang. Karena produk utama perusahaan jasa penerbangan adalah pelayanan yang ramah, teratur, terjadwal, lancar, keamanan dan tepat waktu. Jika produk utama tersebut dapat tercapai, penumpang nantinya akan merasa puas sehingga tidak menutup kemungkinan mereka akan terus menggunakan produk dari maskapai yang kita tawarkan.

Salah satu maskapai yang berada di bawah naungan PT. Lion Group yaitu maskapai Wings Air mampu bersaing dengan maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) lainnya. Tercatat dari tahun 2017-2019 jumlah penumpang maskapai Wings Air sebanyak 18.56 juta orang. Tahun 2019 mengalami penurunan jumlah penumpang

dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena beberapa peristiwa.

Salah satu daerah pengeoperasian Maskapai Wings Air adalah di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar. Wings Air sendiri masih tetap dengan konsep layanannya yaitu LCC, dimana mereka memebrikan pelayanan sesuai dengan aspek yang digunakan sebagai pondasi dasar dari layanan ini. Hal ini digunakan untuk mendukung dalam penerapan layanan *Wings Air Experience*.

Harga dan keamanan menjadi sebuah tolak ukur penumpang dalam memilih menggunakan suatu maskapai penerbangan, selanjutnya setiap penumpang berhak untuk memiliki sebuah persepsi yang berbeda terhadap maskapai Wings Air berdasarkan harga tiket dan keamanan.

Persepsi

Pada setiap kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari yang namanya persepsi masyarakat itu sendiri, baik itu persepsi terhadap suatu objek (lingkungan fisik) atau persepsi terhadap manusia dan lingkungan sekitar. Megawanti *et al* (2020) berpendapat bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya persepsi antara lain, faktor pengalaman, latar belakang pengetahuan, latar belakang fisik, sosial serta budaya. Persepsi sendiri merupakan sebuah objek peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu.

Menurut Kiswanto dan Damiasih (2018) persepsi merupakan suatu proses ataupun peristiwa yang melibatkan seseorang untuk memilih, mengatur menafsirkan sebuah informasi yang mereka terima sehingga dapat menjadi sesuatu yang bermakna. Ilmu serta pengalaman dapat juga berkaitan dengan persepsi seseorang. Semakin banyak pengalaman dan ilmu seseorang maka

semakin banyak dan kuat persepsi yang mereka miliki. Dengan demikian persepsi seseorang tentang harga dan keamanan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar dapat berbeda-beda satu dengan yang lainnya

Persepsi Harga Tiket

Persepsi konsumen dapat diartikan sebagai proses dimana individu memilih, mengatur dan menguraikan dorongan ke dalam alam pikirannya. Persepsi mempunyai pengaruh yang kuat bagi konsumen (Retnowulan, 2017). Sedangkan harga adalah sebuah nominal yang akan dikeluarkan atas produk atau jasa yang nantinya akan ditukarkan dengan alat tukar kepada pelanggan untuk memperoleh manfaat dari menggunakan suatu produk atau jasa yang mereka pilih. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang ingin menggunakan sebuah produk atau jasa tersebut adalah dari persepsi harga atau harga yang ditawarkan. Menurut Sofyan *et al* (2021) untuk mengukur sebuah persepsi harga ada beberapa dimensi yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Harga yang dipersepsikan. Dimensi yang pertama terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti kesesuaian harga dengan produk, keterjangkauan harga, harga sesuai dengan pendapatan kesesuaian harga dengan produk yang diinginkan.
- b. Harga yang direferensikan. Indikatornya adalah kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan tempat, kesesuaian harga dengan pelayanan.

Persepsi Keamanan

Menurut Kartika (2018) Persepsi keamanan dapat diartikan sebagai suatu keyakinan atau pandangan yang dimiliki

oleh seseorang terhadap keamanan suatu objek. Keamanan yang dimaksud disini adalah keamanan pada saat menggunakan maskapai Wings Air. Pesawat dianggap sebagai moda transportasi paling aman di dunia, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa pesawat juga dapat menimbulkan rasa tidak aman penumpang ketika menggunakannya. Persepsi tentang rasa aman biasanya timbul ketika ada kejadian-kejadian pada dunia penerbangan. baik itu karena *human error* ataupun cuaca. Menurut Subagyo (2018) untuk mengukur sebuah persepsi keamanan ada beberapa indikator yaitu:

- a. Percaya bahwa akan tetap aman
- b. Data pribadi seluruh penumpang dijamin keamanannya
- c. Tidak merasa khawatir jika menggunakan Maskapai Wings Air
- d. Ketika terjadi masalah dan kerugian, pihak maskapai bersedia mengganti
- e. Undang-undang sangat efektif dalam melindungi keamanan penumpang
- f. Resiko terhadap maskapai Wings Air minim
- g. Maskapai Wings Air sangat aman dan mampu menjamin keamanan

Minat Menggunakan

Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya (Rahayu, 2018). Minat merupakan sifat yang ada dalam setiap hidup seseorang untuk menggunakan sesuatu. Menurut Joan dan Sitinjak (2019).

Untuk mengukur sebuah minat ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi, indikator tersebut antara yaitu:

- a. Akan bertransaksi
- b. Akan merekomendasikan
- c. Akan terus menggunakan.

Menurut Rahayu (2018), secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Berkaitan dengan kasus yang diuji oleh peneliti jika persepsi yang dimiliki masyarakat berdampak positif maka kecenderungan untuk menggunakan maskapai Wings Air akan muncul sebaliknya jika persepsi tersebut menimbulkan hal yang negatif atau tidak selaras dengan keinginan penumpang maka muncul kecenderungan untuk tidak menggunakannya.

Bandar Udara

Peraturan Menteri Perhubungan Tahun 2010 Tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional. Bandar udara adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Menurut Annex 14 dari (*International Civil Aviation Organization*), Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Bandar Udara adalah sebuah lapangan udara tempat lepas landas pesawat yang termasuk didalamnya bangunan dan fasilitas sebagai penunjang terlaksananya operasional angkutan udara bagi masyarakat, serta tempat berlangsungnya bongkar muat barang, kargo ataupun pos yang dilengkapi dengan standar keselamatan serta fasilitas penunjang.

Sejarah Wings Air

Wings Air (Wings Abadi Airlines) merupakan sebuah maskapai milik swasta yang beroperasi di penerbangan domestic yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Awal mula maskapai ini beroperasi pada tanggal 13 Juni 2003 kemudian diresmikan pada tahun yang sama. Maskapai ini berada di bawah PT.Lion Group sehingga saham dari Wings Air ini 100% milik dari PT.Lion Group. Maskapai ini hanya melayani rute Sumbawa Besar-Lombok dan Lombok-Sumbawa Besar. Keberangkatan pada Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin III Suumbawa Besar menuju Bandar Udara Zainuddin Abdul Majid (BIL) Lombok pada pukul 07.00 Wita. Sedangkan penerbangan dari Bandar Udara Zainuddin Abdul Majid (BIL) Lombok menuju Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin III Suumbawa Besar pada pukul 16.40 Wita.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi harga,keamanan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono 2018). Data-data dalam penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan angka serta dianalisis dan diolah dengan menggunakan prosedur statistic sesuai dengan kasus yang akan diteliti.

Populasi

Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang atau pelanggan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Mahmud Kaharuddin III Sumbawa Besar. Menurut Data Manifest Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa tahun 2016-2018 dapat disimpulkan jumlah rata-rata penumpang maskapai Wings Air setiap tahunnya sebanyak 22.645 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 22.645 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penelitian kali ini menggunakan teknik sampling yaitu *Nonprobability* sampling dengan *metode purposive sampling*. Teknik *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan jumlah sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan atau telah ditetapkan kriteria sebelumnya yang dianggap mewakili populasi. Berdasarkan hasil penentuan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus Solvin, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel dalam penelitian kali ini adalah 100 orang yang akan disebarkan menggunakan kuisisioner pada penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan mempengaruhi hasil dari data apa yang akan kita olah untuk mendapatkan jawaban dari analisis peneliti. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dan memberkan

kuisisioner secara langsung kepada responden. Skala interval adalah skala yang digunakan dalam penelitian kali ini. Skala interval memiliki minimal empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang nantinya hal ini akan di olah lebih lanjut sehingga membentuk dan menghasilkan skor/nilai

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuu	1

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono 2015).

Uji Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menilai suatu fenomena social ataupun alam yang akan diteliti. Sehingga sleuruh fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian

Uji Validitas

Menurut Amanda *et al* (2019) uji validitas uji yang akan digunakan untuk mengukur atau menunjukkan sejauh mana alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya setiap butir pernyataan yang akan diujikan. Akuratnya alat ukur yang digunakan biasanya ditunjukkan oleh tinggi atau rendahnya hasil validitass dari instrument yang kita uji. Secara teori uji validitas dapat diukur dari korelasi *product moment*.

r hitung

$$= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden
- x = Skor variabel (jawaban reponden)
- y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Apabila *r*_{hitung} yang diperoleh > *r*_{tabel}, maka item dari pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika *r*_{hitung} < *r*_{tabel}, maka intrumen pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

NO	ITEM	R TABEL	R HITUNG	KETERANGA N
PERSEPSI HARGA TIKET				
1	X1.1	0,374	0,601	VALID
2	X1.2	0,374	0,680	VALID
3	X1.3	0,374	0,604	VALID
4	X1.4	0,374	0,540	VALID
5	X1.5	0,374	0,597	VALID
6	X1.6	0,374	0,711	VALID
7	X1.7	0,374	0,672	VALID
8	X1.8	0,374	0,713	VALID
PERSEPSI KEAMNAN				
1	X2.1	0,374	0,510	VALID
2	X2.2	0,374	0,666	VALID
3	X2.3	0,374	0,543	VALID
4	X2.4	0,374	0,604	VALID
5	X2.5	0,374	0,671	VALID
6	X2.6	0,374	0,543	VALID
7	X2.7	0,374	0,538	VALID

MINAT MENGGUNAKAN				
1	Y1	0,374	0,783	VALID
2	Y2	0,374	0,706	VALID
3	Y3	0,374	0,777	VALID
4	Y4	0,374	0,540	VALID
5	Y5	0,374	0,547	VALID

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Sugiyono (2018), instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliable dan jikanilai Alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliable.

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Persepsi Harga Tiket	0,863 > 0,60	Reliabel
2	Persepsi Keamanan	0,863 > 0,60	Reliabel
3	Minat Menggunakan	0,863 > 0,60	Reliabel

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui perubahan nilai dari variabel depnden jika nanti nilai dua atau lebih variabel indepnden dinaikan atau diturunkan. Analisi lienear berganda dilakukan dengan kentuan memiliki lebih

dari satu variabel independen (Sugiyono 2018). Melalui penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda adalah :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ Dimana :
Y = variabel terikat (minat menggunakan)
a = konstanta
b₁, b₂, = koefisien regresi
X₁ = persepsi harga tiket
X₂ = persepsi keamanan
e = random error

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang disusun, yaitu untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2017). Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel yaitu variabel X₁ dan X₂ terhadap Y, sehingga digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < dari 0,05 maka H₀ ditolak H_a diterima. artinya variabel X mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikan > dari 0,05 maka H₀ diterima H_a ditolak, artinya variabel Y tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel X.

Uji F

Uji ini Digunakan untuk menguji hubungan secara bersama-sama yang diujikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun langkah pengujian uji f menurut (Imam Ghozali 2011) adalah sebagai berikut :

- Probabilitas signifikan H₀ diterima apabila Sig > 0.05 (5%) berarti tidak ada pengaruh

H₀ ditolak apabila Sig < 0.05 (5%) berarti ada pengaruh

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) merupakan sebuah uji yang digunakan untuk memperkirakan dan menerangkan seberapa jauh koefisien dalam menerangkan variabel dependen. (Imam Ghozali 2011) koefisien determinasi menjelaskan sejauh mana keterlibatan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penambahan nilai satu variabel independen, maka akan berpengaruh terhadap nilai R², tidak peduli apakah nilai variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Oleh karena itu digunakan nilai *Adjust R²* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik karena *Adjust R²* dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. (Imam Ghozali 2011)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh persepsi harga tiket dan keamanan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar. Bertujuan untuk mengetahui persepsi harga tiket dan keamanan terhadap maskapai Wings Air adapun untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 100 kuesioner kepada pelanggan Wings Air. Gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan di klarifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan yang sudah menggunakan Wings Air yang disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh persepsi harga

tiket dan keamanan terhadap minant menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad

Kaharuddin III Sumbawa. Untuk itu penulis akan memaparkan hasil uji linier berganda berdasarkan tabel berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.235	1.381		-.170	.865
Persepsi Harga Tiket (X1)	.556	.045	.794	12.381	.000
Persepsi Keamanan (X2)	.088	.054	.105	1.631	.106

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)

Pada tabel diatas, dapat dipaparkan hasil dari persamaan regresia linear berganda yang digunakan :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = -2.35 + 0,556X1 + 0,088X2$$

akan menambah nilai Y sebesar 0,088. Jika bertambahnya nilai persepsi keamanan maka akan bertambah juga nilai varibel minat menggunakan

Berdasrkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas dikteahui bahwa nilai kofisien regresi sebanyak dua variabel bebas bertanda positif. Adapun makna dari koefisien regresi pada persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- a. b1 : nilai kofiesien variabel persepsi harga (X1) bertanda positif yaitu sebesar 0,556 hal ini menunjukkan jika meningkatnya nilai variabel X1 maka akan menambah nilai Y sebesar 0,556. Jika bertambahnya nilai persepsi harga tiket mmakan akan bertambah juga nilai terhadap variabel minat menggunakan
- b. b2 : nilai koefisien variabel persepsi keamanan (X2) bertanda positif yaitu sebesar 0,088 hal ini menunjukkan jika meningkatnya nilai variabel X2 maka

Uji T

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS jika nilai Sig < 0,05 maka variabel persepsi harga tiket dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan.

- a. Nilai signifikansi X1 terhadap Y yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 12,381 > t table 1,984 seHINGA dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- b. Nilai signifikansi X2 terhadap Y yaitu sebesar 0,106 > 0,05 dan nilai t hitung 1,631 < t table 1,984 seHINGA dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	341.126	2	170.563	136.468	.000 ^b
Residual	121.234	97	1.250		
Total	462.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Harga Tiket (X1)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $136,468 > F$ tabel $3,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima

yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan atau bersama-sama terhadap Y.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.732	1.11796

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Harga Tiket (X1)

Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*R Square*) = $0,738$ Artinya variabel persepsi harga tiket dan keamanan $73,8\%$ sedangkan sisanya sebesar $26,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

Pembahasan

- a. Pengaruh persepsi harga tiket terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar. Secara parsial persepsi harga tiket memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air. Berdasarkan nilai output SPSS bahwa nilai t hitung $12,381 > t$ tabel $1,984$. Hal ini semakin diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh arif fakhrudin (2020) dan Lily et al yang menyimpulkan bahwa persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan. Sehingga dapat disimpulkan persepsi harga tiket memiliki pengaruh terhadap minat.
- b. Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar. Secara parsial persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air, hal

ini diperoleh dari nilai t hitung $1,631 < t$ tabel $1,984$. Dalam penelitian kali ini persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air. Dengan demikian dapat dikatakan keamanan pada maskapai Wings Air belum dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kejadian yang pernah dialami maskapai Wings Air dalam hal keamanan.

- c. Pengaruh persepsi harga dan keamanan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar. Secara simultan persepsi harga tiket dan keamanan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air. Berdasarkan output hasil pengujian variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel yaitu $136,468 > F$ tabel $3,09$, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh simultan variabel X1 dan X2 terhadap Y. Diantara kedua variabel X1 dan X2 terdapat salah satu variabel yang paling berpengaruh yaitu variabel X1 (persepsi harga tiket), sehingga hal tersebut dapat menunjukkan peningkatan terhadap minat menggunakan dipengaruhi oleh

ahrga yang ditawarkan oleh maskapai Wings Air.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang persepsi harga tiket dan keamanan terhadap minat menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Iii Sumbawa Besar. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1 dan hasil pengujian data yang telah dilakukann serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya aka, dapat diatrik kesimpulan sebagai berikut: Persepsi harga tiket (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan (Y) pada maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besar, dengan nilai t hitung $12,381 > t$ table $1,984$. Berpengaruhnya variabel persepsi harga dilihat dari harga tiket yang terjangkau, harga yang didapatkan sesuai dengan kualitas, harga yang ditawarkan jauh lebih murah dari maskapai lain.

Persepsi keamana (X2) secara parsial tidak berpengaruh secar signifikan terhadap minat menggunakan (Y) pada maskapai Wings Air di Bandar udara Sultan Muhammad kaharuddin III Sumbawa Besar, hal ini dihasiilkan dari nilai t hitung $1,631 < t$ table $1,984$. Tidak berpengaruhnya variabel keamanan dilihat dari tidak adanya jaminan keselamatan dan minimnya kecelakaan terhadap maskapai Wings Air.

Variabel persepi ahrga tiket (X1) dan keamanan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan (Y) dengan nilai signifikansi

$0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $136,468 > F$ tabel $3,09$ dimana persepsi harga tiket dan keamanan $73,8\%$ sedangkan sisanya sebesar $26,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Adapun saran bagi maskapai Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad kaharuddin III Sumbawa Besar adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan dan informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk perusahaan agar meningkatkan lagi kualitas dan keamanan, membuat inovasi-inovasi menarik yang lainnya guna meningkatkan minat menggunakan maskapai Wings Air itu sendiri. Melalui penelitian kali ini perusahaan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sabagai bahan untuk mengkaji kembali aspek-aspek apa saja yang perlu ditingaktkan kembali oleh perusahaan. Salah satunya mengenai kemananan, hal ini dapat menjadi tolak ukur penumpang dalam memilih jasa maskapai yang ingin mereka gunakan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji dan mendapatkan lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait dengan persepsi harga tiket, kemanan serta minat menggunakan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik. Variabel lain dapat dimasukkan yang juga menjadi faktor-faktor dalam minat menggunakan serta mengembangkan penelitian menggunakan metode-metode lain, misalnya metode wawancara terhadap responden yang berguna untuk mendapatkan sebuah informasi yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L dkk. (2019). Uji Validitas dan relibilitass tingkat partisipasi politik massyarakat kota Padang. Vol.VIII. No.1, 179-188. Diakses pada 13 Juli 2021, dari Universitas Andalas.
- Fakhrudin, Arif. 2021. Pengaruh citra dan keamanan terhadap keputusan penumpang menggunakan maskapai Sriwijaya Air di Yogyakarta. Vol. 8, No.1, 20-32.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Joan, L dan Sitinjak, T (2019). Pengeruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Pemabayaran digital *Go-Pay*. Vol.8, No.2, 27-40. Diakses pada 10 Juli 2021. Kwik Kian Gie School of Business.
- Kartika, Apriliya, 2018. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan *E-Money*”. Skripsi
- Kiswanto, A. & Damiasih. (2018). Persepsi kualitas layanan Museum sebagai sarana edukasi masyarakat. Vol.12, No.2, 58-60. Diakses 10 Juli 2021, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
- Megawanti, P dkk (2020). Persepsi peserta didik terhadap PJJ pada masa pandemic Covid 19. Vol.7, No.2, 75-82. Diakses 10 Juli 2021, Universitas Indraprasta PGRI.
- PT (persero) Angkasa Pura. Pengertian Bandar Udara. 2018. Diakses pada 20 Juli 2021.
- Rahayu, Rurie Wiedya, 2018. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi *Go-pay* dari PT. Gojek Indonesia. Skripsi
- Sofyan, Mohammad dkk (2021). Analisis Kualitas Layanan, dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Jasa Ekspedisi PT.Kadiri Logistik Cargo. Diakses pada 1 Agustus 2021. Institut Ilmu Sosial dan Manajemen.
- Subagyo, Leonardo, Y, S, 2018. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan Terhadap Adopsi Mobile Banking Nasabah BNI di Surabaya Dengan Pemediasi Motivasi Hedonik. Skripsi
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yonathan, Michell Suwariyanti (2021). Pengaruh Persepsi Nilai, Persepsi Kualitas, Persepsi Harga dan Citra merek Terhadap Niat Beli produk Pakaian Nevada. Diakses pada 3 Agustus 2021. Universitas Atma Jaya.